

Sosialisasi Model Pembelajaran *Team Quiz* Pada Pelajaran IPA Materi Siklus Air di Kelas V MIN 2 Batam

Sari Mahwati Hasibuan¹, Saidah Oktariyati², Sarah³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau,

sarimahwati@stithidayatullah.ac.id

²Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau, saidah@stithidayatullah.ac.id

³Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau,

sarahqoyla@gmail.com

Abstrak: Penerapan pembelajaran ini tujuannya untuk mengetahui bagaimana cara belajarnya siswa/i di pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam(IPA) materinya siklus air menggunakan model pembelajaran Team Quiz dengan harapan agar siswa mampu lebih aktif dan bertanggungjawab dari kegiatan menanya dan menjawab melalui suasana yang menyenangkan. Semoga dengan adanya Team Quiz guru dan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan sempurna. Kegiatan ini untuk memudahkan berbicara siswa agar mudah dan lancar pada pembelajaran IPA di kelas V. Sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bertanya dan menjawab siswa. Pada kegiatan ini dilakukan dengan 1 rombel di kelas V yang berjumlah 34 orang. Dan Teknik dalam pengumpulan datanya melalui observasi yang langsung ke siswa kelas V. Meningkatnya kemampuan dalam bertanya dan menjawab siswa bisa dilihat setelah observasi. Hanya saja, hasil yang didapat belum masuk dalam kata sempurna dan dapat dikategorikan dengan cukup baik dan baik. Apabila proses kegiatan dilakukan dengan terus-menerus akan meningkatkan menjadi baik sekali ataupun mendekati sempurna, seperti yang diharapkan. Simpulan hasil akhir penggunaan model ini dalam sosialisasi dapat meningkatkan keterampilan bertanya dan menjawab siswa pada pelajaran IPA materi siklus air di kelas V MIN 2 Batam.

Kata Kunci: Sosialisasi, Model Pembelajaran *Team Quiz*, Siklus Air.

Abstract: The aim of implementing this learning is to find out how students learn in Natural Sciences (Science) learning, the material of which is the water cycle, using the Team Quiz learning model with the hope that students will be able to be more active and responsible in asking and answering activities in a fun atmosphere. Hopefully with Team Quiz teachers and students can achieve learning goals perfectly. This activity is to facilitate students' speaking so that it is easy and smooth in learning science in class V. The socialization aims to improve students' asking and answering skills. This activity was carried out with 1 group in class V, totaling 34 people. And the technique for collecting data is through direct observation of class V students. The increasing ability in asking and answering students can be seen after observation. However, the results obtained are not yet perfect and can be categorized as quite good and good. If the activity process is carried out continuously, it will improve to become very good or close to perfect, as expected. The final result of using this model in socialization can improve students' asking and answering skills in science lessons on the water cycle in class V MIN 2 Batam.

Keywords: Socialization, Team Quiz Learning Model, Water Cycle.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang dapat mewujudkan suasana belajar yang sangat baik diperlukan, agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya guna untuk memiliki kekuatannya dalam spiritual keagamaan, bentuk pengendalian dirinya sendiri, kepribadian individu, kecerdasan pola pikir (otak), memiliki akhlak yang mulia, dan juga keterampilan menguasai beberapa hal yang akan diperlukan oleh diri sendiri dan seluruh masyarakat yang menjadi maksud dari Pendidikan itu sendiri (Abd Rahman dkk, 2022).

Diperlukan juga untuk mendapatkan keseimbangan dan menyempurnakan proses dalam mengembangkan individu (diri sendiri) juga masyarakat merupakan makna Pendidikan yang berkembang. Pengajaran yang terletak untuk membentuk kesadaran dan kepribadian individual ataupun masyarakat yang penekanannya pada pendidikan harus sebanding dengan mentransfer ilmu dan keahlian juga yang tidak boleh disampingkan (Nurkholis, 2013).

METODE

Penulis penggunaanya dengan Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di desain dalam model Kemmis dan Mc. Tanggart. Penelitiannya terlaksana pada tahun ajaran 2023/2024, yaitu pada bulan September. Subjeknya adalah siswa-siswi kelas VB MIN 2 Batam yang terdiri dari 34 siswa. Teknik pengumpulan datanya ialah observasi langsung. Observasi ini biasanya diartikan dengan sebuah pengamatan. Observasi dilaksanakan untuk melihat gambaran dari kegiatan model pembelajarn *team quiz* secara baik dalam kegiatan proses pembelajaran guna mendapatkan dan mengubah rasa keberanian juga kemampuan siswa dari bertanya dan jawab dengan data-data yang dibutuhkan.

Metode penelitian ini memanfaatkan semua dari sumber bacaan-bacaan agar memperoleh data dengan melakukan proses dalam mengumpulkan, menganalisis, mengolah dan menyajikan tulisan jurnal ini dan artikel-artikel lainnya, serta informasi lain yang terkait penyelesaiannya. Penelitian ini hanya terfokus pada penggunaan media dan model pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ranah Pembelajaran

Arti Pembelajaran itu sendiri mirip dengan sebuah pengajaran, walau memiliki konotasinya yang berbeda dari beberapa hal. Seorang guru mengajarkan siswa supaya dapat belajar dan bisa menguasai semua atau beberapa isi pelajarannya dalam konteks pendidikan. Guna dapat mencapai suatu objektif yang ditentukan dengan aspek kognitif (pengetahuan), dapat mempengaruhi perubahan sikapnya (aspek afektif), serta keterampilan yang dimilikinya (aspek psikomotor). Pengajaran jangan hanya memberikan kesan sebagai pekerjaan yang satu pihak saja dalam prosesnya, yaitu pekerjaan guru (seorang pendidik) saja. Akan tetapi, juga menyiratkan adanya berinteraksi antara guru dengan siswa-siswi dalam pembelajaran.

Pembelajaran juga suatu sistematis yang tujuannya agar bisa membantu proses belajar mengajarnya siswa/i, berisikan peristiwa-peristiwa yang sudah di rancang, begitu pula disusun dengan sedemikian rupa pengetahuan tersebut agar dapat mempengaruhi dan mendukungnya proses belajar siswa yang bersifat internal (Ahdar Djamaluddin & Wardana, 2019).

Pembelajaran proses memperoleh ilmu dan pengetahuan, menguasai beberapa kemahiran dan tabiat ilmu pengetahuan, serta membentuk sikap dan rasa kepercayaan diri

pada anak yang terjadi saat adanya bantuan yang diberikan seorang guru/pendidik. Juga proses berinteraksinya siswa dengan pendidiknya dan sumber belajar mereka dengan suatu lingkungan belajar yang terjadi dalam pembelajaran. Artinya pembelajaran ini menjadi proses untuk membimbing, membantu, mengarahkan, dan mengayomi siswa agar mendapat belajar dengan baik dan tekun.

Nilai Prestasi Belajar

Pengertian nilai prestasi belajar dikemukakan oleh beberapa banyak para ahli, diantaranya ada Abu Ahmadi Dan Widodo Supriyono dan lain sebagainya. Dan menurut Abu Ahmadi juga Widodo Supriyono berprestasi dalam belajar adalah sesuatu yang merubah proses perubahan sebuah tingkah laku menjadi hasil dari interaksinya dengan lingkungan sekitar baik kebutuhan social maupun alam, untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup setiap manusianya (Abdul Hafiz, 2018).

Nilai Prestasi belajar juga adalah menjadi sebuah tulisan, kalimat ataupun angka yang terdiri dari dua kata atau lebih, beberapa angka, ataupun huruf. Yaitu dimana sebuah prestasi dan belajar yang merupakan dua kata yang memiliki arti tidak sama hingga berbeda. Sehingga untuk memudahkannya kita dapat memaknainya dengan berprestasi belajar secara utuh (mengutuh), sesuai dengan yang mengemukakan arti dan maknanya masing-masing dari kata tersebut.

Team Quiz

Menurut Srijayanti didalam proses belajar mengajar dalam penggunaan model pembelajaran Team Quiz ini, siswa dapat bersama-sama dengan para timnya untuk dapat mempelajari materi-materi dalam tugas lembar kerja mereka. Mereka juga dapat dan bisa mendiskusikan materi besar dan materi kecil, untuk dapat saling memberikan arahan, saling memberikan pertanyaan-pertanyaan dan jawab semua pertanyaan yang di beri sesuai materi pelajaran.

Dalam penggunaan model ini, guru akan membagi materi belajar sesuai dengan jumlah siswa yang berbentuk tim, sehingga masing-masing dari tim ini yang akan dapat memperoleh kesempatan sebagai tim penanya beda lawan kelompok dan tim penjawab yang juga lain beda kelompok. Dan masing-masing tim mendengarkan setiap pertanyaan yang akan di berikan tim lain, agar dapat menjawabnya. Begitu pula sebaliknya untuk semua tim akan dapat giliran dalam bertanta dan menjawab.

Model pembelajaran ini mampu meningkatkan keaktifan dari diri siswa/i dan menimbulkan rasa tanggung jawabnya mereka melalui semua rangkaian kegiatan yang ada dalam bertanya dan juga menjawab dengan suasana yang sangat menggembirakan juga menyenangkan.



Gambar 1. Saat Tanya Jawab dalam *Team Quiz*

Keunggulan Model *Team Quiz*

Menurut Trisuparni model *Team Quiz* memiliki kelebihan antaranya adalah dapat mengubah penghilang rasa kebosanan siswa-siswa dalam suasana belajar yang mungkin sudah Lelah, ngantuk, dan menganggap materi dari pelajaran yang sulit dimengerti. Dengan adanya model ini dapat membangun kekreatifitasan diri siswa/i untuk dapat meraih Kembali lagi makna dari belajar melalui pengalaman pribadi mereka. Karena memfokuskan mereka menjadi subjek belajar Kembali akan menambah semangat dan minat belajarnya siswa untuk melanjutkan pelajaran yang mulai berubah suasana hatinya. Model ini juga dapat memberdayakan semuanya potensi-potensi dan indera siswa agar dapat bergerak aktif Kembali dengan menggunakan metode dan media yang beragam variasinya, serta menyesuaikan dengan pengetahuan dan pemahaman mereka yang sudah ada dengan yang baru.

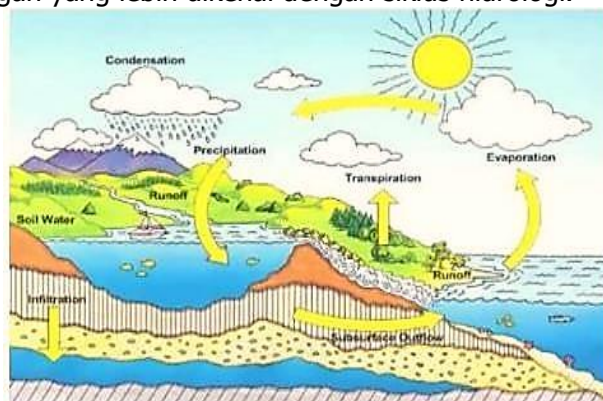
Kekurangan Model *Team Quiz*

Berkenaan kelemahannya dalam model ini yang juga masih dari pendapat Trisuparni, ialah masih ada beberapa siswa-siswi yang sulit untuk mengorientasikan ataupun mengaplikasikan pemikirannya dalam jawaban ketika guru tidak mendampingi dalam membuat pertanyaan atau pun untuk menjawabnya. Pembahasan yang akan mereka berikan terkesan ke segala arah yang tidak terfokus dan harusnya memerlukan kendali yang tepat arah dalam sebisanya untuk mengkondisikan suasana kelas saat keributan akan terjadi. Akan tetapi, hanya ada siswa tertentu yang mungkin bisa dianggap mampu atau lebih unggul di dalam kelompok tersebut, guna agar dapat mengajak berdiskusi dalam kelompok tim pada materi yang sudah di ajarkan. Dan yang bisa untuk menjawab soal kuis ini dengan perlombaan permainan yang menuntut mereka cepat bergerak berpikir dan memberikan kesempatannya untuk berdiskusi singkat, dan tidak memerlukan waktu yang lama untuk segera memberikan hasil nya (I Gusti Agung & Sri Parnayathi, 2020).

Siklus Hidrologi

Siklus Hidrologi sebuah siklus air yang tidak akan pernah mau berhenti dari permukaan atmosfer ke bumi dan akan kembali lagi ke atmosfer melalui kondensasi, presipitasi, evaporasi, dan juga transpirasi (Annisa Salsabila & Irma Lusi Nugrahen, 2020).

Secara alaminya air akan mengalir dari hulu ke hilir, yang mana terjadi dari daerah yang lebih tinggi ke daerah yang lebih rendah permukaannya. Air ini mengalir diatas permukaannya tanah, namun air ini juga mengalir yang ada di dalam permukaan tanah. Dalam lingkungannya alam, memproses, merubah wujud-wujud, gerakannya aliran air (didalam permukaan tanah, didalam tanah, dan di udara) akan mengikuti ke semua pengaliran suatu siklus keseimbangan yang lebih dikenal dengan siklus hidrologi.



Gambar 2. Siklus Hidrologi

Peristiwa ini akan terjadi dalam 3 tahapan proses siklus air yang mengalir jalannya secara alami tersistematis dan beraturan dengan dikenal evaporasi, kondensasi, dan presipitasi. Di samping itu juga ada terdapat 2 bagian tahapan yang tidak masuk ke dalam tahapannya siklus air di dalam kelas 5, akan tetapi tahapan ini juga mempengaruhi terhadap siklus air tersebut, yaitu peristiwa transpirasi dan peristiwa infiltrasi (Alia Nur Husna Afandi, 2021).

Pembelajaran IPA

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tujuannya secara umum untuk pendidikan yang mendidik pengetahuan alam secara umum. Termaktub dalam taksonomi bloom bahwa sanya: diharapkan akan dapatnya memberi pengetahuan (kognitif), mengharapkan akan dapat keaktifan dalam mengasosiasikan dan menganalisis, dan mempraktekkan ilmu pengetahuan yang merupakan jadi tujuan utama pembelajaran IPA atau mengenai alam semesta. Jenis pengetahuan alam ini yang dimaksudnya yaitu pengetahuan-pengetahuan dasar utama dan dasar pokok dari prinsip dan juga konsep utama dan hakikatnya berilmu pengetahuan alam yang bermanfaat untuk juga dalam kehidupan sehari-hari (Farida Nur Kumala, 2016).

Ilmu Pengetahuan Alam menjadi pelajaran yang akan membuat siswa dapat memperoleh pengalaman langsung atau nyata, sehingga mendapatkan dan menambahnya kekuatan pengetahuan dari pemahaman siswa untuk bisa menerima, dapat menyimpan, dan menerapkannya dari konsep apresiasi dan interpretasi yang telah dipelajarinya dalam pelajaran IPA.

Esensinya belajar IPA ini dibangun untuk dasar atas produk-produk ilmiah, proses keilmiahan, dan sikap-sikap ilmiah yang ada dari dulu terus berkembang mencapai lampauan zaman eranya. Sementara itu, juga dapat dipandang sebagai proses dan memproses, sebagai produknya, dan juga sebagai prosedur penggunaannya. Selain itu, proses dan produk juga pernah menganjurkan agar IPA dapat ikut andil dalam pelajaran untuk mempelajarinya yang disatukan jadi "Kebudayaan" atau bisa dalam sebuah kelompok/institusi masyarakat yang bersosial dengan adanya tradisi nilai aspirasi maupun inspirasi yang dapat didengar dan dikeluarkan dari Daud Joesoef.

Sosialisasi Model *Team Quiz* Pada Materi Siklus Air Untuk Kelas V

Kegiatan ini awalnya dilakukan untuk mengukur sejauh mana minat siswa dalam pelajaran IPA. Setelah materi Siklus Air di perkenalkan guru dalam materi hari itu tanpa menggunakan model atau menggunakan cara lain dalam penyampaiannya, sedikit adanya perubahan dalam pemahaman siswa.

Maka peneliti tertarik dan langsung menawarkan untuk penggunaan model *Team Quiz* ini dalam kegiatan proses belajar mengajar pembelajaran IPA pada materi Siklus Air. Dan saat pengenalan awal penggunaan model ini siswa/i bertambah antusia dan lebih aktif. Sehingga peneliti langsung bekerja sama dengan guru yang bersangkutan untuk menggunakan model itu saja untuk mendapatkan hasil yang baik.

Penggunaan model ini diawali dengan penjelasan materi pokok umum. Lalu, guru membagi siswa/i ke dalam beberapa kelompok yang di dalamnya ada lima atau enam orang. Setelah membagi kelompok, guru langsung membagikan sub materi kecil ke semua kelompok agar dapat mendiskusikannya bersama kelompok. Selama mereka berdiskusi guru terus

memantau proses kegiatan itu berlangsung. Setelah selesai semua, guru meminta setiap siswa/i saling memberikan pertanyaan dan jawaban ke kelompok yang lain. Dan itu terus dilakukan sampai semua dapat kebagian untuk memberikan pendapat atas pemahamannya sendiri dari diskusi kelompok mereka.

Dan di akhir kegiatan tersebut siswa/I dan guru bersamaan membahas dan menyimpulkan materi-materi yang mereka bahas agar tidak ada yang berliannan pendapat pemahaman. Maka proses kegiatan model *Team Quiz* selesai dilakukan dalam dua kali pertemuan yang sudah mendapatkan hasil yang baik.

PENUTUP

Pada hakikatnya IPA ini dibangun atas dasar untuk produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah yang ingin diketahui perkembangannya dari masa ke masa. Yang mana pelajaran ini membahas tentang alam semesta yang akan menjadi penghirup dan napasnya semua makhluk hidup tanpa terkecuali di dalam bumi ini.

Pelajaran IPA menjadi suatu pembelajaran yang akan membuat semua siswa-siwanya agar dapat memperoleh pengalaman yang langsung dan nyata. Sehingga mereka dapat akan menambah kekuatan ilmu pengetahuan siswa/i untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya.

Ilmu pengetahuan ini memiliki tujuan pembelajaran untuk dapat: (1) memahami keadaan alam sekitar; (2) memiliki beberapa keterampilan untuk mendapatkan ilmu alam berupa keterampilan-keterampilan yang berproses/metode ilmiahnya; (3) memiliki sikap-sikap dan pemikiran yang ilmiah dalam mengenal alam sekitar guna memecahkan masalah yang ada dihadapinya.

Sementara itu Siklus hidrologi merupakan sirkulasi air tanpa berhenti mengalir dari atmosfer ke bumi dan akan kembali lagi kepada atmosfer melalui proses yang disebut dengan kondensasi, presipitasi, evaporasi, dan transpirasi.

Dan agar proses belajar mengajar berjalan sesuai harapan guru dengan tujuan pembelajaran yang sudah ada dari satuan Pendidikan yang dikembangkan oleh guru tercapai dengan menggunakan model *team quiz*. Peneliti menggunakan media *team quiz* dimana model pembelajaran ini yang mampu dalam meningkatkan keaktifan-keaktifan dan rasa bertanggung jawabnya siswa-siswi untuk melalui kegiatan dalam bertanya dan menjawab pada suasana yang menyenangkan pula.

Penggunaan model ini juga menghasilkan perubahan dalam peningkatan kemampuan dan keaktifan siswa/i dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran ini juga berdampak besar pada keaktifan siswa/i dalam bertanya dan juga menjawab dari setiap kelompok maupun individu. Dan model ini juga cocok di pakai untuk semua mata pelajaran baik dari kelas rendah maupun sampai kelas tinggi.

Sosialisasi dalam hal ini dilakukan dan penggunaannya saling terkait antara guru yang mengajarkan mata pelajaran tersebut atau wali kelas juga peneliti. Adanya kerja sama antara peneliti dan guru yang melaksanakan model ini menjadi lebih efektif dan efisien. Penggunaan model ini juga memberikan hasil yang signifikan untuk hasil pelajaran IPA siswa/i. Kegiatan ini juga hanya berpusat pada satu kelas saja. Dengan perubahan yang menjadi lebih baik ini akan dikutip dan ditiru sebagai percontohan untuk kelas lain bagi guru kelas maupun guru bidang studi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sosialisasi gawain dilakukan oleh peneliti di MIN 2 Batam sebagai pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen-dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Hidayatullah Batam dinyatakan selesai. Terimakasih yang sebanyak-banyaknya kami ucapkan kepada Kepala Madrasah yang ini diwakilkan oleh PLT MIN 2 Batam beserta wali kelas dan guru IPA memperbolehkan penugasan ini dilakukan mulai dari hari pertama hingga selesai, dan begitu pun untuk siswa-siswi kelas V.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Alia Nur Husna. *Peningkatan Kemampuan Menganalisis Siklus Air Melalui Media Puzzle Berbantuan Kartu Siklus Air Pada Siswa Kelas V SDN Besowo 2 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri*. jurnal PTK. Vol.1 No.2 Mei 2021.
- Ahdar, Djamaluddin & Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran*. CV. Kaaffah Learning Center. Cet I. November 2019.
- Hafiz, Abdul. *Prestasi Belajar Siswa Yang Bekerja Sebagai Tukang Semir Di Kota Bukittingi*. Jurnal As-Salam. Vol.2(3). September - Desember 2018.
- Kumala, Farida Nur. *Pembelajaran IPA SD*. Edide Infografika. Cet 1, 2016.
- Nurkholis. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, Jurnal Kependidikan*. Vol. 1 No. 1 Nopember 2013.
- Parnayathi, I Gusti Agung Sri. *Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA*. Journal of Education Action Research. Vol. 4, No. 4. Tahun 2020.
- Rahman, Abd, dkk. *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*. Volume 2. Nomor 1. Juni 2022.
- Salsabila, Annisa & Nugrahen, Irma Lusi. *Pengantar Hidrologi*, CV. Anugrah Utama Raharja: Gedongmeneng Bandar Lampung, Februari 2020.